

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI FASE F SMK NEGERI 1 SIJUNJUNG

Dinda Maisheila¹, Ria Satini², Upit Yulianti DN³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat

Alamat e-mail : ¹ dindamaisheila22@gmail.com,

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability to write short stories of grade XI Phase F students at SMK Negeri 1 Sijunjung. Students still have difficulties in writing aspects, students have difficulty in developing intrinsic elements of short stories, and students have not been able to arrange the story line coherently, logically and interestingly. This study aims to describe the effect of using the Connecting, Organizing, Reflecting, Extending model on the short story writing skills of grade XI Phase F students of SMK Negeri 1 Sijunjung. This type of research is quantitative, because the data processed are in the form of numbers. This study uses a pre-experimental design with a research design of one-group-pretest-posttest. The population in this study were grade XI students of SMK Negeri 1 Sijunjung. This study used a sampling technique namely Purposive Sampling. The sample in this study were grade XI students of Office Management 1 and XI Office Management 2 consisting of 60 students. Data collection in this study was carried out by giving tests to students. The results of the study indicate that the application of the Connecting, Organizing, Reflecting, Extending model has an effect on the short story writing skills of grade XI Phase F students of SMK Negeri 1 Sijunjung. Based on the hypothesis test conducted, it is known that $T_{hitung} = 9.03$ and $T_{tabel} = 1.67$ for $\alpha = 0.05$ and $n = 30$. In conclusion, H_0 is rejected because $T_{hitung} > T_{tabel}$. Thus, the application of the Connecting, Organizing, Reflecting, Extending model has an effect on the short story writing skills of grade XI Phase F students of SMK Negeri 1 Sijunjung.

Keywords: *Think Talk Write, writing ability, short stories, Indonesian language learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F di SMK Negeri 1 Sijunjung. Siswa masih kesulitan dalam aspek penulisan, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan unsur intrinsik cerpen, dan siswa belum mampu menyusun alur cerita secara runtut, logis dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI fase F SMK Negeri 1 Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, karena data yang diolah berupa angka. Penelitian ini menggunakan desain *pre- eksperimen* dengan rancangan penelitian adalah *one-group-pretest-posttest*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu

Purposive Sampling. Sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas XI Manajemen Perkantoran 1 dan XI Manajemen Perkantoran 2 yang terdiri dari 60 orang siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diketahui $T_{hitung} = 9,03$ dan $T_{tabel} = 1,67$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$. Kesimpulannya, H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan demikian, penerapan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI fase F SMK Negeri 1 Sijunjung.

Kata kunci: *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*, keterampilan menulis, cerpen, pembelajaran bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang berpusat pada peserta didik serta pengembangan kompetensi dan karakter secara holistik. Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran diharapkan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta mengembangkan keterampilan, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berbahasa sebagai sarana komunikasi dan pengembangan pengetahuan (Insani, 2024). Dalam Kurikulum Merdeka,

pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup enam aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsakan. Keenam keterampilan ini sangat dibutuhkan siswa sebagai penunjang keberhasilan dalam proses belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di SMK Negeri 1 Sijunjung, masih menghadapi kendala berupa rendahnya minat siswa terhadap kegiatan menulis. Siswa lebih fokus pada mata pelajaran kejuruan karena orientasi mereka pada kompetensi praktik dan dunia kerja. Hal ini menyebabkan siswa menganggap menulis cerpen membosankan dan kurang relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Akibatnya, keterampilan menulis cerpen siswa masih rendah, siswa kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan mereka menjadi tulisan yang utuh.

Pada capaian pembelajaran (CP) fase F kelas XI, khususnya pada elemen menulis karya sastra, siswa diharapkan mampu menulis cerpen secara kreatif dengan bahasa yang memikat dan mempublikasikannya di media cetak maupun digital. Tujuan pembelajaran ini mencakup kemampuan merancang dan menulis cerpen berdasarkan pengalaman sehari-hari dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik seperti tema, alur, latar, dan penokohan. Nurgiyantoro (2018:115) menjelaskan bahwa tema adalah gagasan dasar yang menopang karya sastra, sedangkan alur, latar, dan penokohan menjadi elemen penting yang membangun kesatuan cerita secara utuh.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Sijunjung (Isnally Rifki Abdillah, wawancara, 24 Februari 2026) menyatakan bahwa siswa masih kesulitan dalam aspek penulisan, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan unsur intrinsik cerpen, dan siswa belum mampu menyusun alur cerita secara runtut, logis dan menarik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan mampu membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis secara optimal. Siswa cenderung membutuhkan langkah-langkah pembelajaran yang lebih terstruktur, dimulai dengan menghubungkan pengalaman pribadi, menyusun kerangka cerita secara sistematis, merefleksi hasil tulisan, hingga mengembangkan cerita lebih lanjut. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*.

Kelebihan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* menurut sebagai berikut. *Pertama*, mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. *Kedua*, mengembangkan dan melatih daya ingat siswa tentang suatu konsep dalam materi pembelajaran. *Ketiga*, mengembangkan daya berpikir kritis sekaligus mengembangkan keterampilan pemecahan suatu masalah. *Keempat*, memberikan pengalaman belajar kepada siswa

karena mereka banyak berperan aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna (Shoimin., 2021:40).

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sidebang *et al* ., 2022) yang menunjukkan bahwa model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Nasional (YPN) Tebing Tinggi. Nurjanah *et al* (2024) menemukan bahwa model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* memberikan peningkatan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 8 Karawang Barat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh penggunaan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI fase F kelas XI SMK Negeri 1 Sijunjung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* yang termasuk dalam jenis penelitian pra-eksperimental. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti

mengukur pengaruh perlakuan secara langsung dengan membandingkan hasil tes tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sijunjung yang terdaftar tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 135 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik antarkelas, seperti kemampuan siswa yang relatif sama, diajar oleh guru mata pelajaran yang sama, serta jumlah siswa yang seimbang. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis cerpen siswa.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis cerpen yang dinilai berdasarkan indikator unsur intrinsik cerpen menurut Nurgiyantoro (2018), meliputi tema, alur, latar, dan penokohan. Pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu *pretest* untuk mengukur kemampuan

awal siswa, perlakuan dengan penerapan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*, dan *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir siswa. Pada tahap perlakuan, siswa melalui empat langkah utama: *connecting* (penyampaian konsep lama yang akan dihubungkan dengan konsep baru), *organizing* (pengorganisasian ide-ide untuk memahami materi unsur intrinsik cerpen), *reflecting* (memikirkan kembali, mendalami, dan menggali informasi yang sudah didapatkan) dan *extending* (pengembangan, memperluas, menggunakan dan menemukan, melalui tugas individu menulis cerpen). Data dianalisis melalui perhitungan nilai rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t* dengan taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh signifikan penerapan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian

Uji normalitas tanpa menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK

Negeri 1 Sijunjung (Mean=61,94, S=15,27).

No	Xi	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)
1	33,33	-1,87	0,0307	0,0333	0,0026
2	41,67	-1,32	0,0934	0,1333	0,0399
3	41,67	-1,32	0,0934	0,1333	0,0399
4	41,67	-1,32	0,0934	0,1333	0,0399
5	50	-0,78	0,2177	0,3333	0,1156
6	50	-0,78	0,2177	0,3333	0,1156
7	50	-0,78	0,2177	0,3333	0,1156
8	50	-0,78	0,2177	0,3333	0,1156
9	50	-0,78	0,2177	0,3333	0,1156
10	50	-0,78	0,2177	0,3333	0,1156
11	58,33	-0,23	0,4090	0,5667	0,1576
12	58,33	-0,23	0,4090	0,5667	0,1576
13	58,33	-0,23	0,4090	0,5667	0,1576
14	58,33	-0,23	0,4090	0,5667	0,1576
15	58,33	-0,23	0,4090	0,5667	0,1576
16	58,33	-0,23	0,4090	0,5667	0,1576
17	58,33	-0,23	0,4090	0,5667	0,1576
18	66,67	0,31	0,6217	0,7333	0,1116
19	66,67	0,31	0,6217	0,7333	0,1116
20	66,67	0,31	0,6217	0,7333	0,1116
21	66,67	0,31	0,6217	0,7333	0,1116
22	66,67	0,31	0,6217	0,7333	0,1116
23	75	0,85	0,8023	0,8333	0,0310
24	75	0,85	0,8023	0,8333	0,0310
25	75	0,85	0,8023	0,8333	0,0310
26	83,33	1,41	0,9207	0,9333	0,0126
27	83,33	1,41	0,9207	0,9333	0,0126
28	83,33	1,41	0,9207	0,9333	0,0126
29	91,67	1,94	0,9738	1	0,0262
30	91,67	1,94	0,9738	1	0,0262

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh $L_0=0,158$ untuk $n=30$ dengan taraf nyata 0,05. Nilai $L_{tabel}=0,161$. Disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,158 < 0,161$. Dengan demikian data berdistribusi normal.

Uji normalitas data menggunakan model *Connecting, Organizing,*

Reflecting, Extending terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung (Mean=71,38, S=19,78).

N o	Xi	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)- S(zi)
1	33,3 3	- 1,9	0,028 7	0,033 3	0,004 6
2	50	1,0 6	0,144 6	0,233 3	0,088 8
3	50	1,0 6	0,144 6	0,233 3	0,088 8
4	50	1,0 6	0,144 6	0,233 3	0,088 8
5	50	1,0 6	0,144 6	0,233 3	0,088 8
6	50	1,0 6	0,144 6	0,233 3	0,088 8
7	50	1,0 6	0,144 6	0,233 3	0,088 8
8	58,3 3	0,6 4	0,261 1	0,400 0	0,138 9
9	58,3 3	0,6 4	0,261 1	0,400 0	0,138 9
10	58,3 3	0,6 4	0,261 1	0,400 0	0,138 9
11	58,3 3	0,6 4	0,261 1	0,400 0	0,138 9
12	58,3 3	0,6 4	0,261 1	0,400 0	0,138 9
13	66,6 7	0,2 2	0,412 9	0,566 7	0,153 7
14	66,6 7	0,2 2	0,412 9	0,566 7	0,153 7
15	66,6	-	0,412	0,566	0,153

	7	0,2 2	9	7	7
16	66,6 7	0,2 2	0,412 9	0,566 7	0,153 7
17	66,6 7	0,2 2	0,412 9	0,566 7	0,153 7
18	75	0,1 9	0,575 3	0,633 3	0,058 0
19	75	0,1 9	0,575 3	0,633 3	0,058 0
20	83,3 3	0,6 1	0,729 1	0,733 3	0,004 3
21	83,3 3	0,6 1	0,729 1	0,733 3	0,004 3
22	83,3 3	0,6 1	0,729 1	0,733 3	0,004 3
23	91,6 7	1,0 3	0,848 5	0,800 0	0,048 5
24	91,6 7	1,0 3	0,848 5	0,800 0	0,048 5
25	100	1,4 6	0,927 9	1,000 0	0,072 1
26	100	1,4 6	0,927 9	1,000 0	0,072 1
27	100	1,4 6	0,927 9	1,000 0	0,072 1
28	100	1,4 6	0,927 9	1,000 0	0,072 1
29	100	1,4 6	0,927 9	1,000 0	0,072 1
30	100	1,4 6	0,927 9	1,000 0	0,072 1

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai $L_0=0,154$ untuk $n=30$ dengan taraf nyata $0,05$. Nilai $L_{tabel}=0,161$. Disimpulkan bahwa $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,154 < 0,161$. Dengan demikian data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang homogen atau

tidak.

Tanpa	Dengan
n=30	n=30
$\bar{x}_1 = 61,94$	$\bar{x}_2 = 71,38$
$S_1^2 = 233,16$	$S_2^2 = 391,22$
S= 15,27	S= 19,78

dk = n-1 dengan taraf signifikansi 0,05, untuk menentukan homogenitas data. Digunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{F_{\text{besar}}}{F_{\text{kecil}}}$$

$$F = \frac{391,22}{233,16}$$

$$F = 1,68$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,68$ jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf nyata 0,05 n=30 diperoleh angka 1,84. Dengan demikian $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ (1,68 < 1,84) berarti data homogen.

Uji Hipotesis

$$\bar{x}_1 = 61,94$$

$$\bar{x}_2 = 71,38$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

$$S_1 = 15,27$$

$$S_2 = 19,78$$

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan standar deviasi gabunga (S^2) dengan rumus sebagai berikut ini.

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(30-1)15,27 + (30-1)19,78}{30+30-2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{442,83 + 573,62}{58}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{442,83 + 573,62}{58}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{17,525}$$

$$S_{gab} = 4,18$$

Berdasarkan rumus di atas, diketahui standar deviasi gabungan (S_{gab}) adalah 4,18. Dengan demikian, dapat ditentukan perbandingan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen keterampilan menulis cerpen dengan melakukan uji-t sebagai berikut.

$$\bar{x}_1 = 71,38$$

$$\bar{x}_2 = 61,94$$

Uji-t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}}$$

$$t = \frac{71,38 - 61,94}{4,18 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{9,44}{4,18 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{9,44}{4,18(0,25)}$$

$$t = \frac{9,44}{1,045}$$

$$t = 9,03$$

Nilai t_{hitung} yang diperoleh 9,03 berarti terdapat pengaruh penggunaan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terhadap keterampilan

menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung. Jika ditinjau dari t_{tabel} pada taraf signifikan 95% (0,05) adalah 1,67. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Jadi, dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen tanpa menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* yang dikualifikasikan cukup dengan nilai rata-rata 61,94. Dapat disimpulkan siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung tanpa menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* belum menguasai materi. Sedangkan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis cerpen

menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung memperoleh nilai yaitu 71,39 berada pada rentangan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* sangat berpengaruh digunakan dalam proses pembelajaran, karena melalui model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung tanpa menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* memperoleh rata-rata 61,94 berada pada rentangan 56-65% berkualifikasi cukup (C). *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung menggunakan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* memperoleh rata-rata 71,39 berada pada rentangan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup.

Ketiga, berdasarkan uji-t terdapat

pengaruh model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung karena $t_{hitung} = 9,03$ dan $t_{tabel} = 1,67$ kriteria pengujian t diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh penggunaan model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Fase F SMK Negeri 1 Sijunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Buku Ajar)*. Padang: FBS UNP.

Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Menulis akademik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Insani, I. F. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di SMAN 1 Kampar Utara*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Kosasih, E. (2013). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Marlisa, W., Atmazaki, & Abdurahman. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 48–63.

Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori*

Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurjanah, S., Setiawan, H., & Muhtarom, I. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran CORE Berbantuan Media Youtube Dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3), 965–971.

Shoimin, A. (2021). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sidebang, E., Sitorus, P. J., & Siagian, B. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (Core)* terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Persuasif Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Nasional (YPN) Tebing Tinggi T.A 2020/2021. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4611–4615.
